

ABSTRAK

Muhammad Arif: **Analisis Historis terhadap Perceraian di Indramayu tahun 2001-2014.**

Selain terkenal dengan kekayaan hasil pertanian, Indramayu juga terkenal dengan kasus tingkat perceraian yang sangat tinggi. Tingginya tingkat perceraian Indramayu pada tahun 2001-2014 bukan hanya mencakup pada wilayah Jawa Barat melainkan pernah dinyatakan sebagai kasus perceraian tertinggi se-Indonesia. Terlebih tingkat perceraian yang terjadi yaitu cerai gugat yang lebih dominan. Tingginya tingkat perceraian di Indramayu pastinya tidak terlepas karena adanya faktor yang menjadi penyebab. Penyebab yang paling dominan yaitu dikeranakan rendahnya ekonomi dan pendidikan bagi setiap masyarakat yang telah menjalin hubungan keluarga. Meskipun terdapat faktor-faktor lain, namun sifatnya hanya sebagai pendukung. Sehingga, kajian dalam kasus perubahan sosial mengenai perceraian di Indramayu tentunya tidak dapat dipandang hanya pada faktor ekonomi dan pendidikan, melainkan faktor yang lain pun mesti dikaji terhadap perubahan mengenai tingginya tingkat perceraian pada masyarakat Indramayu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perceraian di Indramayu dengan kondisi sosial sebagai landasan faktor penyebab adanya perubahan pada masyarakat setempat. Tujuan lainnya yaitu mengetahui perubahan tingkat perceraian yang terjadi dari tahun 2001-2014 dengan melihat tingkat kuantitasnya. Untuk mengetahui itu, digunakan analisis terhadap data yang didapatkan dari dinas yang berkaitan dengan penyebab tingginya perceraian di Indramayu.

Penelitian ini bersifat deskriptif analitis. Yaitu penelitian yang menguraikan kronologi peristiwa dengan mengaitkan fakta yang ada dengan faktor kondisi sosial yang terjadi saat itu. Semua ini dilakukan dengan menggunakan metode sejarah, yaitu heuristik atau pengumpulan sumber, dalam hal ini yang menjadi sumber utama adalah data arsip perceraian dari tahun 2001-2014. Kemudian kritik ekstren dan intern, interpretasi dan terakhir historiografi.

Kesimpulannya adalah bahwa peristiwa perceraian di Indramayu dari tahun 2001-2014 telah mengalami jumlah secara fluktuatif. Perubahan dari segi jumlah mulai terjadi pada tahun 2007 hingga 2014. Sebelumnya yaitu dari tahun 2001-2006 jumlah perceraian mengalami penurunan, sedangkan 2007-2014 terus mengalami peningkatan. Adapun penyebab faktor paling tinggi adalah rendahnya kemampuan ekonomi dan pendidikan setiap kepala keluarga. Selain itu, terdapat pula penyebab yang menjadi pendukung atau sebagai dampak karena rendahnya ekonomi dan pendidikan keluarga yaitu seperti tingginya pekerja TKI wanita, tingginya pernikahan di usia dini, kemudian faktor budaya atau adat istiadat lingkungan sekitar, letak geografis, agama, hukum, dan pemerintahan.